Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar

Riska Rahmat[1], Hariany Idris[2], M. Ridwan Tikollah[3]
[1,2,3]Universitas Negeri Makassar
E-mail: riskarhm013@gmail.com[1], hariany.idris@unm.ac.id[2], m.ridwan.tikollah@unm.ac.id[3]

Article History:
Received: 30 Januari 2025
Revised: 10 Maret 2025
Accepted: 17 Maret 2025

Keywords: Interaksi Edukatif, Hasil belajar

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi edukatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 7 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah interaksi edukatif sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Populasi dari penelitian ini adalah 60 orang siswa kelas XI AKL 1 dan XI AKL 2 SMK Negeri 7 Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling sehingga diperoleh sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase, uji instrument dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis deskriptif interaksi edukatif sebesar 75 persen yang tergolong tinggi dan hasil belajar sebesar 89,25 persen yang tergolong sangat tinggi. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh interaksi edukatif Y = 86,925 + 0,214X yang berarti tiap penambahan 1 nilai interaksi edukatif, maka nilai hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 0,214. Hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti interaksi edukatif berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, denga demikian hipotesis diterima. Sementara dari hasil analisis koefisien determinasi (r2) diperoleh nilai (r2) = 0,051 atau 5% yang berarti kompetensi sosial guru memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 5 persen dan sisanya 95 persen dipengaruhi oleh faktor lain.*

PENDAHULUAN

"Pendidikan adalah sebuah proses dalam pembentukan kepribadian anak atau peserta didik yang dilandasi atas nilai-nilai yang menjadi sebuah falsafah para seorang guru yang telah di percaya keilmuannya." (Rosmiaty Azis, 2019:23). Pendidikan merupakan salah satu aktivitas di mana orang berinteraksi satu sama lain melalui hubungan individu, seperti antara guru dan siswa selama proses pembelajaran yang disebut sebagai interaksi edukatif, yang dimana guru sebagai pendidik memainkan peran penting dalam proses pendidikan. "Interaksi edukatif adalah interaksi

yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk melaksanakan tujuan pendidikan dan pengajaran atau lebih dikenal dengan istilah belajar mengajar." (Sadirman, 2007:1).

Menurut Suryosubroto (2009:13) Interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru (pendidik) dan peserta didik (siswa) dalam suatu sistem pengajaran. Interaksi edukatif merupakan faktor penting dalam usaha mencapai terwujudnya situasi belajar dan mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Tercapainya tujuan proses belajar dan mengajar yang baik dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, memerlukan usaha terciptanya interaksi yang baik pula antara guru (pendidik) yang mengajar dan peserta didik (siswa) yang belajar.

Menurut Suharti (2019:9) Interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Interaksi edukatif merupakan salah satu metode ataupun cara yang dapat dilakukan guna menciptakan proses pembelajaran yang nyaman, aman, dan tenang menuju efisiensi, efektivitas, dan optimalisasi proses pembelajaran sangatlah diperlukan. Interaksi edukatif yaitu interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang. Interaksi edukatif ini menggambarkan hubungan aktif dua arah sehingga interaksi ini merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif.

Pendidikan dianggap dapat menggerakkan perubahan dengan menyalurkan pengetahuan, pembelajaran, wawasan, keterampilan, serta keahlian tertentu untuk setiap orang dengan tujuan sebagai peningkatan kualitas seseorang, sehingga diperoleh hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran dapat dilihat dari ketercapaian tujuan pembelajaran melalui hasil belajar.

Menurut Sukmadinata (2020:102) Hasil belajar merupakan bentuk dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam penguasaan, pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik. "Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa." (Purwanto, 2019:15).

Interaksi antara guru dengan siswa sangat penting, karena interaksi antara guru dengan siswa adalah syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi edukatif dapat dikatakan berhasil jika memberikan pengaruh yang lebih baik sehingga tujuan dari pendidikan dapat tercapai. Interaksi edukatif yang terjadi dalam proses belajar mengajar merupakan interaksi yang tidak hanya menuntut pendidik untuk berperan aktif dalam mengajar, tetapi juga menuntun peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam belajar, hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

SMK Negeri 7 Makassar merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. SMK Negeri 7 Makassar merupakan salah satu Sekolah Standar Nasional (SSN) dengan akreditasi A yang menerapkan Kurikulum Merdeka dikelas X, XI, dan XII dengan pembagian jurusan yang terdiri dari empat yaitu Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB), Pekerja Sosial (PS), Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Berdasarkan Pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 20 November 2023 dengan menyebar angket interaksi edukatif terhadap hasil belajar siswa pada kelas XI AKL 1 yang diperoleh dari 30 responden, interaksi edukatif tergolong efektif dikarenakan siswa sangat didorong dalam berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta lancarnya komunikasi dan pergaulan antara guru dengan siswa sehingga membawa dampak positif dalam proses pembelajaran.

Adapun gambaran mengenai interaksi edukatif dan hasil belajar yang didapatkan dari siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 7 Makassar berdasarkan skala guttman diperoleh data sebagaimana disebutkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Persentase interaksi edukatif dan hasil belajar siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 7 Makassar

Variabel	Indikator	Persentase	Rata-Rata Persentase
Interaksi Edukatif (X)	1. Siswa didorong berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	70%	66%
	2. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik antara siswa dengan guru	65%	
	3. Guru berperan aktif sebagai pembimbing dan pendamping siswa	66%	
	4. Terampil dalam berinteraksi untuk mencegah kebosanan	64%	
	5. Guru mampu memecahkan permasalahan siswa	66%	
Hasil Belajar (Y)	1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik		40%

Sumber: *Siswa Kelas XI AKL 1 SMK Negeri 7 Makassar*

Berdasarkan data dalam tabel 1 persentase indikator variabel interaksi edukatif (X) sebesar 66% tergolong tinggi. Hal tersebut berdasarkan penelitian Arikunto (2018:35) yang menyatakan bahwa variabel interaksi edukatif termasuk dalam range 61%-80% tergolong tinggi. Adapun ditemukan indikator yang masih di bawah rata-rata persentase yaitu indikator terampil dalam berinteraksi untuk mencegah kebosanan sebesar 64%. Sedangkan persentase indikator hasil belajar (Y) terbilang rendah dengan rata-rata 40% yang termasuk ke dalam range 21%-40%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa interaksi edukatif berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi SMK Negeri 7 Makassar.

Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Asmara (2015:29) bahwa "keberhasilan proses belajar peserta didik sangat ditentukan oleh interaksi edukatif karena guru mempunyai peran sebagai pusat inisiatif pembelajaran untuk menambahkan semangat dan motivasi belajar siswa". Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yuliya (2017) yang menyatakan bahwa "interaksi edukatif guru dengan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2016/2017". Tidak hanya itu, penelitian yang dilakukan oleh Nasution (2019) yang menyatakan bahwa "interaksi edukatif berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Rambah".

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi SMK Negeri 7 Makassar".

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metedo kuantitatif. Objek dalam penelitian sekaligus menjadi populasi adalah siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 7 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif persentase, uji instrumen, dan uji hipotesis. Berikut tabel terkait desain penelitian yang menjelaskan mulai dari pengambilan data di SMK Negeri 7 Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Belajar

Berdasarkan pengklasifikasian hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 7 Makassar dapat dilihat pada tabel 18 berikut.

Tabel 18. Deskripsi Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa SMK Negeri 7 Makassar

Interval nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Persentase (%)
91≤ A≤ 100	Sangat tinggi	1	3,13
81≤B≤ 90	Baik	24	75,00
71≤C≤ 80	Cukup	7	21,87
>70	Kurang	0	0
Jumlah		32	100

Sumber: *Hasil Olah Data, 2024*

Berdasarkan tabel 18 diperoleh persentase tertinggi berada pada interval 71≤C≤ 80 sebanyak 21,87 persen atau 7 siswa yang tergolong kategori cukup dengan nilai standar pada KKM. Pada interval 81≤B≤ 90 sebanyak 75,00 persen atau 24 siswa yang terolong baik dengan nilai di atas KKM yang telah ditentukan. Pada interval 91≤ A≤ 100 sebanyak 3,13 atau 1 siswa yang tergolong kategori sangat tinggi. Sedangkan pada interval >70 tidak terdapat siswa yang tidak berhasil mencapai batas KKM yang ditentukan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI AKL 1 SMK Negeri 7 Makassar tahun ajaran 2023/2024 rata-rata baik serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan.

Interaksi Edukatif

Hasil penyebaran angket mengenai variabel interaksi edukatif digambarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh 5 indikator dapat di lihat pada tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Rekapitulasi Persentase Variabel Interaksi Edukatif

No	Item	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase Skor Aktual(%)	Keterangan
1	Siswa didorong berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran	75	96	78,12	Tinggi
2	Memiliki kemampuan komunikasi yang baik antara	86	96	89,58	Sangat Tinggi

	siswa dan guru				
3	Guru berperan aktif sebagai pembimbing dan pendamping siswa	75	96	78,12	Tinggi
4	Terampil dalam berinteraksi untuk mencegah kebosanan	81	96	70,83	Tinggi
5	Guru mampu memecahkan permasalahan siswa	43	96	44,79	Cukup
	Jumlah	360	480	75	Tinggi

Sumber: *Hasil Olah Data Angket, 2024*

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa persentase indikator variabel Interaksi Edukatif diperoleh persentase sebesar 75 persen dengan kategori tinggi sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2018:35).

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini di ukur berdasarkan butir pernyataan dikatakan valid jika r hitung > dari nilai r tabelnya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 32, dengan taraf signifikansi 5 persen sehingga rtabel dapat dilihat pada tabel r. jika rhitung lebih dari rtabel maka instrumen variabel dapat dikatakan valid. Hasil pengujian instrumen interaksi edukatif (X) dengan 15 butir pernyataan dapat dilihat pada tabel 19 berikut.

Tabel 19. Hasil Uji Validitas Instrumen Interaksi Edukatif

Butir Pernyataan No	Validitas		Kesimpulann
	r hitung	r tabel	
X1.1	0,619	0,349	Valid
X1.2	0,431	0,349	Valid
X1.3	0,552	0,349	Valid
X1.4	0,589	0,349	Valid
X1.5	0,543	0,349	Valid
X1.6	0,564	0,349	Valid
X1.7	0,428	0,349	Valid
X1.8	0,431	0,349	Valid
X1.9	0,628	0,349	Valid
X1.10	0,414	0,349	Valid
X1.11	0,423	0,349	Valid
X1.12	0,468	0,349	Valid
X1.13	0,577	0,349	Valid
X1.14	0,669	0,349	Valid
X1.15	0,688	0,349	Valid

Sumber: *Hasil Olah Data dari SPSS Versi 26.0 for windows, 2024*

Hasil uji validitas variabel menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang di ajukan terdiri dari 15 butir pernyataan. Berdasarkan tabel 19 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang di ajukan untuk variabel interaksi edukatif (X) mempunyai rhitung antara 0,414 sampai dengan 0,688. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rhitung seluruh item pernyataan variabel (X) lebih besar dari nilai rtabel yaitu sebesar 0,349. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada angket interaksi edukatif dinyatakan "valid".

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*, dengan jumlah responden 32 siswa. Suatu instrument dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha,* > 0,60. Adapun tabel hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Interaksi Edukatif

Reliability Statistiks

Cronbach's Alpha	*N of Items*
,814	15

Sumber: *Hasil Olah Data dari SPSS Versi 26.0 for windows, 2024*

Berdasarkan tabel 20 di atas menunjukkan bahwa intrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data interaksi edukatif telah reliabel karena nilai interaksi edukatif lebih besar dari *Cronbach's Alpha* yaitu sebesar 0,814 > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intrumen variabel interaksi edukatif yang digunakan dalam mengumpulkan data dinyatakan "reliabel".

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh variabel interaksi edukatif terhadap hasil belajar. Analisis dilakukandengan menggunakan bantuan *SPSS Versi 26.For Windows* disajikan hasil perhitungan regresi linear pada Tabel 22 berikut.

Tabel 22. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
1	*(Constant)*	80.087	2.478		32.315	.000
	Interaksi Edukatif	.417	.218	.330	1.912	.065

a. *Dependent Variabel*: Hasil Belajar

Sumber: *Hasil Olah Data dari SPSS Versi 26.0 for windows, 2024*

Berdasarkan tabel 22, menunjukkan bahwa model persamaan regresi liniearsederhana sebagai berikut :

Y = 80,087 + 0,417X

Berdasarkan model persamaan yang diperoleh, diketahui bahwa nilai konstanta sebesar

80,087, hal ini berarti bahwa jika variabel interaksi edukatif nilainya nol, maka variabel hasil belajar siswa sebesar 80,087 satuan. Nilai koefisien regresi sebesar 0,417, hal ini berarti bahwa jika variabel interaksi edukatif mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,417 satuan.

b. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh interaksi edukatif terhadap hasil belajar. Untuk mengetahui pengaruh interaksi edukatif terhadap hasil belajar melalui uji-t adalah dengan membandingkan nilai signifikansi < 0,05 (5%). Suatu variabel dikatakan berpengaruh ketika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 5% (α=0,05). Adapun hasil uji-t dapat dilihat pada tabel 23 berikut.

Tabel 23. Hasil Uji-t

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
1	*(Constant)*	80.087	2.478		32.315	.000
	Interaksi Edukatif	.417	.218	.330	1.912	.065

a. *Dependent Variabel*: Hasil Belajar

Sumber: *Hasil Olah Data dari SPSS Versi 26.0 for windows, 2024*

Berdasarkan tabel 23 menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel interaksi edukatif berpegaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL 1 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan "diterima".

c. Koefisiien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruhyang diberikan oleh variabel interaksi edukatif terhadap hasil belajar siswa kelas XI AKL 1 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar. Nilai (r^2) mempunyai interval nol sampai satu. Jika (r^2) bernilai besar (mendekati satu) berarti variabel interaksi edukatif dapat memberikan hampir semua yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel hasil belajar. Sedangkan jika (r^2) bernilai kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel interaksi edukatif dalam menjelaskan variabel hasil belajar sangat terbatas. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24. Hasil Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*d. Error of the Estimate*
1	.330[a]	.109	.079	4.033

a. *Predictors: (Constant),* Interaksi Edukatif

Sumber: *Hasil Olah Data dari SPSS Versi 26.0 for windows, 2024*

Berdasarkan tabel 20 diperoleh koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,109 atau 10,9 persen. Hal ini berarti interaksi edukatif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 10,9 persen sedangkan sisanya sebesar 89,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh interaksi edukatif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, interaksi edukatif SMK Negeri 7 Makassar diperoleh rata-rata skor aktual sebesar 75 persen yang tergolong tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, hasil belajar siswa diperoleh rata-rata tinggi serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.
3. Interaksi edukatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 7 Makassar.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan yang telah dilakukan peneliti, maka terdapat saran-saran untuk menjadi bahan perbaikan di penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa diharapkan:
   a. Siswa aktif belajar secara langsung saat di kelas agar terjadi suatu timbal balik yang positif antara guru dan siswa.
   b. Siswa aktif menjawab dan mengajukan pertanyaan.
2. Bagi Guru diharapkan:
   a. Bagaimana guru terampil berinteraksi mencengah kebosanan dengan menggunakan media atau teknologi sebagai alat untuk mencengah kebosanan dalam proses pembelajaran.
   b. Guru mampu memecahkan permasalahan siswa dengan memberikan bimbingan terkait masalah pribadi siswa di luar lingkup pembelajaran.
3. Bagi peneiti selanjutnya

   Diharapkan peneliti selanjutnya mampu menambah variabel bebas yang dapat memberikan kontribusi yang berharga untuk pemahaman tentang bagaimana faktor eksternal mempengaruhi hasil belajar, sehingga pembahasan hasil penelitian bisa lebih luas karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel bebas yaitu interaksi edukatif dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar.

DAFTAR REFERENSI

Achmadi. (2018). Interaksi Edukatif Dalam Pembelajaran. Jakarta : Sumber Ilmu.
Anhar. (2013). Interaksi Edukatif Menurut Pemikiran Al-Ghazali. Jakarta : Kencana.
Arikunto, S & Jabbar, C.S.A. (2018). Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
Asmara, H. (2015). Profesi Kependidikan. Bandung : Alfabeta CV.
Dimyanti. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : PT Rineka Cipta.
Djamarah. (2010). Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta : PT Rineka Cipta.
Hamalik, O. (2010). Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Jakarta : PT Bumi Aksara.
Handayani. (2015). Interaksi Edukatif di Sekolah. Jakarta : Kencana.
Idi, Abdullah. (2011). Sosiologi Pendidikan: Individu Masyarakat dan Pendidikan. Jakarta :

Rajawai Pers.
Iriantara. (2013). Komunikasi Pendidikan. Bandung : Simbiosa Rekatama Media.
Nasution. (2019). Pengaruh Interaksi Edukatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Rambah. Skripsi : Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Baru, Pekanbaru.
Purwanto. (2019). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
Ricardo & Meilani, R.I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol 2 Nomor 2 Juli 2017. https://pdfs.sematicscholar.org/27e2/61b45ee151fc29c91725f82de419f358da.pdf.
Rosmiaty Azis. (2019). Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta : Sibuku.
Sadirman. (2007). Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
Siregar. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : Kencana.
Sudaryono. (2019). Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method. Depok: Rajawali Pers.
Sudjana, N. (2019). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset.
Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Suharti. (2019). Strategi Belajar Mengajar. Surabaya : CV Jakad Media.
Sukmadinata. (2020). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
Supardi. (2013). Penilaian Autentik. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
Suryabroto. (2009). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta : Rineka Cipta.
Susanto, A. (2014). Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta : Kencana.
Yamin. (2007). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
Yuliya. (2018). Pengaruh Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi (Study Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS Semester Ganjil SMA Negeri 2 Jember T.A 2016/2017. Skripsi : Universitas Jember.